

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi yang signifikan antara perlakuan mulsa jerami padi dan dosis pupuk NPK Grower terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bauji dengan perlakuan terbaik yaitu pada kombinasi perlakuan pemberian mulsa jerami padi dan 30 g NPK Grower. Interaksi tersebut berpengaruh nyata pada fase pertumbuhan panjang tanaman (21-42 HST) dan jumlah daun (21-35 HST) serta pada seluruh parameter generatif, meliputi bobot umbi segar, bobot umbi kering, jumlah umbi, diameter umbi dan bobot brangkasan. Namun demikian, interaksi tidak menunjukkan pengaruh nyata pada fase awal pertumbuhan (7–14 HST) serta pada parameter jumlah anakan.
2. Perlakuan pemberian jenis mulsa memberikan pengaruh pada semua parameter perlakuan dengan mulsa jerami padi memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas Bauji.
3. Perlakuan pupuk NPK Grower berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas Bauji pada semua parameter perlakuan dengan dosis 30 g/plot memberikan hasil yang terbaik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan mulsa jerami padi yang dikombinasikan dengan pupuk NPK Grower dosis 30 g memberikan hasil terbaik pada sebagian besar parameter pertumbuhan dan hasil bawang merah, sehingga direkomendasikan dalam budidaya tanaman bawang merah. Namun, penelitian lanjutan masih perlu dilakukan untuk menguji variasi dosis NPK Grower yang lebih luas guna memperoleh dosis optimum yang lebih tepat. Selain itu, perlu dilakukan pengujian pada kondisi agroekosistem yang berbeda serta analisis efisiensi ekonomi agar penerapannya lebih aplikatif dan menguntungkan bagi petani.